

ABSTRAK

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Di antara jenis komoditas yang banyak di usahakan oleh para petani di beberapa daerah Jawa Timur adalah komoditas mangga. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi; (1) wilayah berbasis mangga di Kabupaten Situbondo; (2) derajat karakteristik asas lokalisasi komoditas mangga di Kabupaten Situbondo; (3) derajat karakteristik asas spesialisasi komoditas mangga di Kabupaten Situbondo; dan (4) *trend* produksi komoditas mangga di Kabupaten Situbondo. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan bahwa 17 kecamatan di Kabupaten Situbondo yang merupakan daerah sentra tanaman mangga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode deskriptif komparatif dan korelasional. Analisis data yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ), analisis lokalisasi, analisis spesialisasi, dan analisis *trend*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) daerah sektor basis komoditas mangga di Kabupaten Situbondo berada di sebelas kecamatan dari 17 kecamatan atau 64,7% dari total kecamatan, yaitu Kecamatan Sumbermalang, Besuki, Suboh, Kendit, Situbondo, Mangaran, Panji, Kapongan, Arjasa, Jangkar, dan Kecamatan Banyuputih dengan nilai rata-rata *Location Quotient* (LQ) produksi komoditas mangga sebesar 1,03; (2) karakteristik penyebaran komoditas mangga di Kabupaten Situbondo tidak mengarah pada asas lokalisasi karena nilai koefisien lokalisasi (L_p) produksi komoditas mangga kurang dari satu ($L_p < 1$) yaitu rata-rata 0,00; (3) karakteristik penyebaran komoditas mangga di Kabupaten Situbondo tidak mengarah pada asas spesialisasi karena nilai koefisien spesialisasi (S_p) produksi komoditas mangga kurang dari satu ($S_p < 1$) yaitu rata-rata 0,00; dan (4) perkembangan produksi mangga di Kabupaten Situbondo dari tahun 2013 – 2017 memiliki *trend* yang menurun.

Kata Kunci : lokalisasi, spesialisasi, *trend*, wilayah basis, mangga

ABSTRACT

Horticulture is one of the agricultural sub-sector that plays an important role in supporting the national economy. Among the types of commodities currently cultivated by farmers in several areas of East Java are mangoes. This study aims to identify; (1) Mango-based areas in Situbondo Regency; (2) degree of characteristics of the principle of mango commodity localization in Situbondo Regency; (3) Degree of characteristics of the principle of mango commodity specialization in Situbondo Regency; and (4) Trend of mango commodity production in Situbondo Regency. The determination of the research area was carried out purposively based on that 17 districts in Situbondo Regency which are the centers of mango plants. The research method used are a comparative and correlational descriptive method approach. Analysis of the data used are Location Quotient (LQ) analysis, localization analysis, specialization analysis, and trend analysis. From the results of the study it can be concluded that: (1) Mango commodity base sector areas in Situbondo Regency are in 11 districts of 17 districts or 64.7% of the total districts, namely Sumbermalang, Besuki, Suboh, Kendit, Situbondo, Mangaran, Panji, Kapongan, Arjasa, Jangkar, and Banyuputih districts with an average value of Location Quotient (LQ) of mango commodity production of 1.03; (2) The characteristics of the distribution of mango commodities in Situbondo Regency do not lead to the localization principle because the localization coefficient (L_p) of mango commodity production is less than one ($L_p < 1$), which is on average 0.00; (3) The characteristics of the distribution of mango commodities in Situbondo do not lead to the principle of specialization because the coefficient of specialization (S_p) of is less than one ($S_p < 1$), which is on average 0.00; and (4) The development of mango production in Situbondo Regency from 2013 - 2017 has an declining trend.

Keywords: localization, specialization, trend, base area mango